



## **ANALISIS KEAMANAN DAN RISIKO INVESTASI EMAS DIGITAL TERHADAP MINAT INVESTASI: STUDI PADA PEGADAIAN DIGITAL SERVICE**

**Nur Iza Ripada<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, [nurizaripada@gmail.com](mailto:nurizaripada@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to see: 1) investment interest in the millennial generation; 2) to look at security and digital risk; 3) the dangers of the influence and risk of digital risk that of affect investment interest in creating millennials. This research uses quantitative methods, the determination of the sample using the Slovin formula and obtained as many as 47 respondents. The data collection method uses a questionnaire conducted on millennials who have invested in gold in digital service pawnshops. The technical analysis used is multiple linear regression. The results of this study indicate that interest in investment is increasingly widespread among millennials. Women are more interested in investing than men. The security of digital gold investment is much guaranteed, while the risk of digital gold investment is that it has not been able to reach all levels of society and is still prone to fraud. And according to the ANOVA analysis results show that the Fcount value is 110.608 with a significance value of 0.000. This shows that the variables X1 and X2 simultaneously or simultaneously affect Y.*

**Keywords:** investment, intention,

---

## I. PENDAHULUAN

Investasi kini tak lagi dilakukan oleh orang tua saja. Generasi muda masa kini pun mulai belajar bagaimana berinvestasi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih gemilang. Menabung mungkin menjadi cara tradisional yang masih dilakukan beberapa orang, tetapi investasi dinilai memiliki angka keuntungan yang menjanjikan. Yang dapat di investasikan saat ini tidak hanya uang namun dapat berbentuk logam mulia (emas), property, apartemen, bahkan obligasi dapat digunakan sebagai alat untuk berinvestasi (Jannah, 2017). Dengan teknologi maka kebiasaan lama pun akan berubah. Contohnya, jika dulu membeli emas harus datang ke toko emas. Sekarang, beli emas hanya bisa menggunakan aplikasi handphone. Dengan kemudahan penggunaan itu pun menabung emas online mulai dilirik banyak orang akhir akhir ini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A.W. Ahmad Fauzi, A.R. Husniyah, S. Mohamad Fazli, and O. Mohamad Amim (2017), dengan judul "*Financial Risk Tolerance as a Predictor for Malaysian Employees' Gold Investment Behavior*". Penelitian ini menguji pengaruh toleransi risiko keuangan sebagai salah satu prediktor perilaku investor individu mengenai investasi emas di sektor publik karyawan di wilayah perkotaan Semenanjung Malaysia. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roca, Garcia dan Vega (2009) dengan judul "*The Importance Of Perceived Trust, Security and Privacy In Online Trading Systems*", menyatakan tentang persepsi keamanan (perceived security) pada sistem investasi (trading) Online dengan menggunakan pendekatan teori. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian ini berbeda dari sebelumnya karena menggunakan variable keamanan dan risiko. Keamanan dan risiko sangat penting bagi para siapapun yang berminat melakukan investasi emas digital. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui minat investasi pada generasi millennial, untuk mengetahui keamanan dan risiko investasi emas digital dan untuk mengetahui pengaruh keamanan dan risiko investasi emas digital berpengaruh terhadap minat investasi generasi millennial.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah gnerasi millennial dari 5 Universitas yaitu, Universitas Tama Jagakarsa, IAIN Laa Roiba, unindra, Universitas Ibn Khaldun Bogor dan UIN Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Metode Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purpose sampling dan accidental sampling data yang diperoleh di analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Untuk melakukan analisis dengan teknis analisis tersebut, sebelumnya perlu dilakukan berbagai macam uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik, yaitu normalitas dan multikolinearitas. Tahap terakhir yaitu uji hipotesis statistic, yaitu uji t, uji F dan Uji R<sup>2</sup>.

### III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan 47 kuesioner. Jenis kelamin menurut hasil penelitian paling banyak diisi oleh perempuan. Dan paling banyak diisi oleh Unindra.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *asym.Sig.* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pada tabel berikut *one sample kolmogorov-smirnov test* hasil nilai *asym. Sig.* sebesar 0,08 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42028738
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.155
	Negative	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		1.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.08

a. Test distribution is Normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Untuk melihat multikolinearitas antar variable independent dapat dilakukan dengan menggunakan tolerance value dan VIF yang ditampilkan didalam tabel coefficients. Adapun kriteria hasil analisis uji multikolinearitas adalah

tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hasil perhitungan data diperoleh nilai tolerance dan VIF.

Dari data tabel dibawah menunjukkan bahwa variable keamanan mempunyai nilai tolerance sebesar 0,382 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,619 < 10, dan variable risiko mempunyai nilai tolerance sebesar 0,382 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,619 < 10. Sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.586	1.896		.837	.407		
X1	.853	.101	.839	8.443	.000	.382	2.619
X2	.099	.107	.092	.928	.358	.382	2.619

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.586	1.896		.837	.407		
X1	.853	.101	.839	8.443	.000	.382	2.619
X2	.099	.107	.092	.928	.358	.382	2.619

a. Dependent Variable: Y

*Uji Regresi Linear Berganda*

Uji Regresi Linear Berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable

independen *Keamanan (X1)*, dan *Risiko (X2)*, secara bersama-sama dengan satu variable dependen *Minat Investasi (Y)* dalam sebuah bentuk persamaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.586	1.896		.837	.407
X1	.853	.101	.839	8.443	.000
X2	.099	.107	.092	.928	.358

a. Dependent Variable: Y

Y adalah Minat Investasi, X1 adalah Keamanan dan X2 adalah Risiko. Berdasarkan tabel diatas maka :

$$Y = 1,586 + 0,853 X1 + 0,099 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,586 artinya apabila variable keamanan dan risiko jika dianggap konstan = 0, maka minat generasi millennial untuk berinvestasi adalah sebesar 1,586, Koefisiensi regresi variable keamanan (b1) bernilai positif sebesar 0,853. Hal ini berarti bahwa jika keamanan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variable risiko dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat generasi millennial untuk berinvestasi adalah sebesar 0,853, Koefisien regresi variable risiko (b2) bernilai positif

sebesar 0,099. Hal ini berarti bahwa jika reputasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variable keamanan dianggap konstan, maka akan menurunkan minat generasi millennial untuk berinvestasi sebesar 0,099.

*Uji t*

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable (X) secara parsial terhadap variable (Y). Jika nilai signifikansi dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari 0,05 (signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$ ) maka H0 diterima, maka tidak ada pengaruh variable (X) dan variable (Y), sedangkan jika nilai signifikansi dari  $t_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05 (signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$ ) maka H0 ditolak, maka ada pengaruh antara variable (X) dan variable (Y).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.586	1.896		.837	.407
X1	.853	.101	.839	8.443	.000
X2	.099	.107	.092	.928	.358

**a. Dependent Variable: Y**

Pengaruh Keamanan Berdasarkan hasil uji t pada sampel diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  Variabel Keamanan pada sampel sebesar 8,443 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, Pengaruh Risiko berdasarkan hasil uji t pada sampel diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  Variabel Risiko pada sampel sebesar 0,928 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,385 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Investasi.

**Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah dengan melihat nilai signifikansi  $F_{hitung}$  nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F sebesar 0,05. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis alternative yang menyatakan bahwa Keamanan (X), dan Risiko (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi (Y).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	278.447	2	139.223	110.608	.000 <sup>a</sup>
Residual	55.383	44	1.259		
Total	333.830	46			

**a. Predictors: (Constant), X2, X1**

**b. Dependent Variable: Y**

Hasil output pada tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 110,608 dengan signifikansi 0,000. Hasil dari signifikansi sampel tersebut adalah  $0,000 < 0,05$ . Itu artinya terdapat pengaruh antar variable *Keamanan* dan *Risiko* secara bersama-sama.

**Uji R<sup>2</sup>**

Uji R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X), koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai adjusted R<sup>2</sup>.

*Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)*

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.827	1.122

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.827	1.122

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,913 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel Keamanan dan Risiko terhadap Minat Investasi sebesar 91,3% sedangkan 8,7 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### IV. KESIMPULAN

Kesadaran untuk minat berinvestasi semakin meluas dikalangan millennial, karena mereka telah memiliki peningkatan daya beli dan keterampilan teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Jika dilihat dari jenis kelamin, Perempuan lebih banyak berminat untuk melakukan investasi sebanyak 76,6 %, sedangkan laki-laki 23,4 % saja.

Investasi emas digital keamanannya sangat terjamin. Karena, investasi emas digital harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) Nomor 4 tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik emas digital di bursa berjangka. Sedangkan risikonya yaitu belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat yang gagap akan teknologi, diantaranya orang-orang lanjut usia dan warga yang berada didesa terpelosok. Risiko selanjutnya adalah rawan terkena pembobolan untuk mencuri akun. Jadi, perlu waspada dan ketahui dulu sistem keamanan investasi emas digital yang diterapkan perusahaan penyedia platform tersebut sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Keamanan (X1) dan Risiko (X2) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Minat Investasi (Y) Generasi Millennial

#### DAFTAR PUSTAKA

- Napompech, Kulkanya et al. (2010). *Factors Influencing Gold Consumption for Savings and Investments by People in the Bangkok Metropolitan Area*. International Journal of Arts and Sciences. 3 (7): 508 – 520.
- Ahmad Fauzi, A.W et al. (2017). *Financial Risk Tolerance as a Predictor for Malaysian Employees' Gold Investment Behavior*. Regional Studies on Economic Growth, Financial Economics and Management, Eurasian Studies in Business and Economics 7, DOI 10.1007/978-3-319-54112-9\_5.
- Nawaz, Dr M Nishad dan V R, Mr Sudindra. (2013). *A study on various forms of gold investment*. Asia Pacific Journal Of Research. Volume No: 2 Issue: 4, June 2013.
- Pal Singh, Narinder Dan Joshi, Navneet. (2018). *Investigating Gold Investment as an Inflationary Hedge*. Sage Journals. October 2018.
- Nordin, Nadhirah dkk. (2015). *Understanding of Gold Investment Among Muslim Professionals in Terengganu, Malaysia*. Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol. 6, No. 3, May 2015.

- Mulyandari, Dewi. (2018). *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.
- Fika, Ainun dan Aji, Budi. (2015). *Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Risiko Kinerja Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokopedia.com*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Hidayatullah, Syarif dan Waris, Abdul. (2018). *Perilaku Generasi milenial dalam menggunakan aplikasi gofood*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 2, 2018.